

KESIMPULAN

1. Perkembangan Kab. Bangka Tengah dimulai pada tahun 2006 yang mengalami pemekaran pada tingkat kecamatan, yang mulanya dari 2 kecamatan setelah pemekaran sampai tahun 2015 yang lalu menjadi 6 kecamatan, sehingga jumlah wilayah menjadi 6 kecamatan, 7 kelurahan dan 56 desa.
2. Dikaitkan dengan sumber asal nama pembentukan wilayah administratif, secara keseluruhan dengan jumlah terbanyak yaitu 28 nama lainnya yaitu 36%, 20 nama flora yaitu 29%, 8 nama fauna yaitu 12% dan 13 nama letak geografi yaitu 22%.
3. Perhitungan per kecamatan setelah dilakukan perbandingan dari seluruh kecamatan yang tertinggi dari nama flora yaitu namang 7 desa sebanyak 35%. Dari perkembangan bangka tengah dari tahun 2006 sampai 2015 tidak terjadi perubahan nama tempat sehingga perlu dilakukan penelusuran sampai tingkat dusun untuk melihat perubahan pola.
4. Dari 15 tumbuhan yang digunakan sebagai nama administratif terdapat 12 famili dan famili yang terbanyak yaitu dari suku famili *Arecaceae* sebanyak 3 famili yaitu jenis palem dan jenis tumbuhan yang digunakan sebagai nama tempat salah satunya aren, sirih, jelutung dan ramin (namang).
5. Tumbuhan yang harus segera dilestarikan ada 7 jenis yaitu *Dyera costulata*, *Gonystylus bancanus*, *Oncosperma tigillarum*, *Angelesia spendens*, *Dysoxylum excelsum*, *Garcinia hombriniana*, *Brucea javanica*.

SARAN

1. Penelitian lebih lanjut perlu dilakukan sampai ke tingkat dusun agar keterkaitan sejarah pemberian nama dengan budaya masyarakat menjadi pengetahuan bagi masyarakat yang dapat dilestarikan.
2. Agar masyarakat dan pemerintah memberikan perhatian kepada jenis-jenis tumbuhan sebagai sumber asal nama sebagai upaya konservasi.